

ABSTRAK

Siti Mutia Rusmana. 2025. *penerapan kurikulum merdeka pada sekolah penggerak kelas IV tingkat sekolah dasar*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Pembimbing :

(1) Dr. Yantoro, M.Pd., (2) Issaura Sherly Pamela, S.Pd., M.Pd

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, Sekolah Penggerak, Sekolah Dasar

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam Penerapan kurikulum merdeka pada sekolah penggerak di Sekolah Dasar Negri 64/IV Kota Jambi yang di laksanakan pada semester ganjil 2024/2025.

Penelitian ini dilakukan di SDN 64/IV Kota Jambi selama lebih dari enam bulan. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kurikulum merdeka dilakukan secara strategis dengan melibatkan kepala sekolah, guru, serta bimbingan dari pemerintah dan lembaga terkait. Perencanaan ini mencakup penyusunan kurikulum satuan pendidikan, alur tujuan pembelajaran, rancangan asesmen, pengembangan perangkat ajar, serta perencanaan proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Pelaksanaan kurikulum dilakukan di kelas VI masih belum fleksibel. P5 menjadi bagian integral dalam pembelajaran serta kesadaran lingkungan. Pembelajaran berdiferensiasi diterapkan agar materi sesuai dengan minat dan kemampuan siswa, sementara penilaian dilakukan secara formatif dan sumatif. Penggunaan media pembelajaran seperti infokus serta kolaborasi antara guru, orang tua, dan masyarakat turut meningkatkan efektivitas pembelajaran. Evaluasi dan refleksi dilakukan secara berkala untuk menilai kesiapan sekolah, pemahaman guru, efektivitas strategi pembelajaran, serta pengelolaan sumber daya. Meskipun masih terdapat tantangan dalam kesiapan guru, pendekatan yang belum fleksibel dan inovatif yang masih bisa dikembangkan guna menciptakan lingkungan belajar yang interaktif, kontekstual, dan bermakna bagi peserta didik.

Penerapan kurikulum merdeka di sekolah dasar dapat di simpulkan bahwa sekolah penggerak di kelas VI belum fleksibilitas bagi guru dalam merancang pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Melalui pendekatan diferensiasi pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek, serta penguatan Profil Pelajar Pancasila, siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih holistik. Meskipun terdapat tantangan dalam kesiapan guru, pelatihan dan pendampingan berkelanjutan telah membantu meningkatkan kompetensi guru. Evaluasi berkala memastikan efektivitas penerapan kurikulum, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, relevan, dan berorientasi pada pengembangan karakter serta kompetensi siswa.